

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian terakhir ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan dari penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan implementasi komunikasi dialogis YB Mangunwijaya dalam memerdekakan potensi mitra didik. Secara umum, penelitian ini menemukan implementasi komunikasi dialogis masih belum diterapkan sepenuhnya dalam proses pembelajaran bersama. Dari sembilan konsep komunikasi dialogis, terdapat enam konsep yang diimplementasikan, yaitu kolaborasi, keakraban, mutualitas, mengenal, cinta kasih, dan empati. Akan tetapi hanya terdapat tiga konsep komunikasi dialogis yang terjadi secara berulang, yaitu kolaborasi, keakraban, dan mutualitas.

Penelitian ini juga menawarkan pentingnya suasana yang menggembirakan dalam konsep keakraban. Hal ini penting agar keakraban tidak terbatas pada kehadiran tetapi menyentuh pada suasana yang dimunculkan dalam suasana keakraban. Di sisi lain, penelitian ini juga berhasil menjawab kegagalan penelitian terdahulu dalam melihat nilai-nilai dari konsep komunikasi dialogis dalam praktik sehari-hari, secara lebih spesifik dalam praktik pendidikan. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa implementasi komunikasi dialogis bisa dilakukan dalam pendidikan melalui (1) konteks budaya sekolah yang menekankan pada pemerdekaan mitra didik dalam berekspresi, (2) dinamika pembelajaran yang mengedepankan dialog, (3) implementasi kurikulum khas yang dinamis. Adapun kesulitan mengimplementasikan komunikasi

dilogis terjadi karena berbagai faktor seperti; (1) ketidakmauan guru untuk belajar, (2) sistem pendidikan yang masih menekankan administrasi, (3) orang tua yang tidak menghargai proses.

## **1. Kesimpulan**

- 1.1 Komunikasi pendidikan yang memerdekakan dipahami sebagai praktik komunikasi yang terjadi dalam pendidikan. Komunikasi dipahami sebagai sesuatu yang penting dalam membangun suasana yang menyenangkan agar dapat menumbuhkan interaksi dan memerdekakan mitra didik dalam proses pembelajaran bersama.
- 1.2 Pola komunikasi dialogis dalam pendidikan dipahami sebagai kebiasaan atau budaya belajar yang menumbuhkan keterlibatan dalam komunikasi dialogis. Keterlibatan dimulai dari proses pemetaan awal, kemudian dilanjutkan melalui pembelajaran khas dan belajar dari masyarakat. Pola komunikasi ini dilakukan dilakukan bukan hanya untuk membangun suasana pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik melalui pengalaman dan pengamatan secara langsung.
- 1.3 Peran guru dan mitra didik dalam komunikasi dialogis berbeda. Guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan badan yang menolong mitra didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan mitra didik berperan sebagai subjek pemelajar yang aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

- 1.4 Relasi guru dan mitra didik dalam komunikasi dialogis terjadi melalui relasi yang *ajrih asih* yaitu relasi yang saling menghargai dan menghormati. Selain itu, relasi juga dipahami sebagai sikap kesetaraan yang diwujudkan dengan proses belajar dan bermain bersama dalam proses pembelajaran.
- 1.5 Tantangan dalam menerapkan komunikasi dialogis terjadi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa ketidakmauan guru untuk terus menerus. Sedangkan faktor eksternal terjadi karena masih adanya sistem pendidikan yang membebankan dan memaksa guru. Selain itu, faktor eksternal juga terjadi karena perilaku beberapa orang tua yang masih berorientasi pada hasil.

## **2. Saran**

- 2.1 Penelitian ini berfokus pada implementasi komunikasi dialogis YB Mangunwijaya berdasarkan studi kasus di institusi pendidikan yang menerapkan pedagogi Mangunwijaya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan studi lebih lanjut dilakukan pada institusi lainnya lain yang mungkin memiliki konteks yang berbeda dari intitusi pendidikan.
- 2.2 Penelitian ini masih sama dengan sebagian besar penelitian tentang komunikasi dialogis yang berfokus dalam melihat dampak positif dari komunikasi dialogis. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya berfokus untuk memeriksa potensi konsekuensi negatif dari komunikasi dialogis.

2.3 Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam upaya menggali informasi terkait dengan ekspresi yang muncul selama melakukan aktivitas komunikasi dialogis dalam proses pembelajaran bersama. Hal ini dikarenakan observasi penelitian dilakukan pada pembelajaran terbatas yang diterapkan oleh sekolah dalam rangka mengantisipasi penyebaran Covid-19. Padahal, peneliti melihat bahwa ekspresi yang muncul ketika melakukan observasi sangat penting dalam mengembangkan kajian komunikasi dialogis dalam pendidikan. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertegas aspek-aspek non-verbal yang ditunjukkan dalam aktivitas komunikasi dialogis dalam pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afira. (2022 Januari 24). Hari Pendidikan Internasional, Bagaimana Tingkat Pendidikan di Indonesia Saat ini?. *Good News*. Diakses dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/01/24/hari-pendidikan-internasional-bagaimana-tingkat-pendidikan-di-indonesia-saat-ini>
- Agistini. (2022 April 2). Hal yang perlu diketahui tentang pendidikan di Indonesia. *Kumparan.com*. Diakses dari <https://kumparan.com/zahara-agisti/hal-yang-perlu-diketahui-tentang-pendidikan-di-indonesia-1xnSYKMyfcO>
- Agustina, Adib, dan Rahmato. (2019). Komunikasi Dialogis dalam Interaksi Pembelajaran di Sanggar Anak Alam Indonesia. *Prodiding Seminar Nasional III* (pp. 188-197). Surakarta: Pascasarjana UNS .
- Alawamleh, Al-Twait, dan Al-Saht. (2020). The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*. (11) 2, 380-400 DOI: <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>
- Alexander, (2017). *Toward Dialogic Teaching: Rethinking Classroom Talk*. Thirsk: Dialogos.
- Alexander, (2020). *A Dialogic Teaching Companion*. London & New York: Routledge.
- Allen, (2017). *The SAGE Encyclopedia of Communication Research Methods*. United State of America: Sage.
- Andrade, (2009). Interpretive research aiming at theory building: adopting and adapting the case study design. *The Qualitative Report*, 14(1), 42-60. DOI: [10.46743/2160-3715/2009.1392](https://doi.org/10.46743/2160-3715/2009.1392)
- Anwar, Khairul. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Rejang Lebong*. Thesis. Manajemen Pendidikan Madrasah. IAIN Curup, Indonesia. Diakses dari <http://e-theses.iaincurup.ac.id/487/1/IMPLEMENTASI%20%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20DI%20SMP%20NEGERI%20I%20REJANG%20LEBONG.pdf>
- Bakhtin. (1981). *The dialogic imagination: four essays*. (M. Holquist & C. Emerson, Trans.). Austin: University of Texas Press
- Bentley, Tom, dan Ciannon Cazaly. (2015). *The shared work of learning Lifting educational achievement through collaboration*. Wales: Mitchell Institute.
- Bruning, Dials, dan Shirka.(2008). Using Dialouge to Build Organization-Public Relationships, Engage Publics, and Positively Affect Oraganizational Outcomes. *Public Relation Review*, 34(1), 338-354. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2007.08.004>
- Buber. (1937) *I and Thou*. (Ronald Gregor Smith, Terjemahan). Edinburgh: TNT Clark.

- Carpenter, Lertpratchya, dan Cunningham. (2016). Greening The Campus: A Theoretical Extension of The Dialogic Communication Approach. *International Journal of Sustainability on Higher Education*, 17(4), 520-539. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2015-0036>
- Cresswell. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Los Angeles: Sage.
- Dahlberg dan Moss. (2007). *Beyond Quality in Early Education and Care: Languages of Evaluation*. London and New York: Routledge.
- De Briun. (2018). Dialogic Communication in the One-to One Improvisation Lesson: A Qualitative Study. *Australian Journal of Teacher Education.*, (43) 5, 1-16. DOI 10.14221/AJTE.2018V43N5.1
- Demirci. (2012). Socrates: The Prophet of Long-Life Learning. *Procedia - Social and Behavioral Science*, (46) 4481-4486. DOI: [10.1016/j.sbspro.2012.06.281](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.281)
- Effendy, (2011). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eremeeva dan Khamisovna. (2020, October 31). Dialogic Communication between Teachers and Students as a Condition for Interaction of Subjects of Higher School Educational Process. *International Journal of Higher Education*, 9(8), 46-51. DOI: [10.5430/ijhe.v9n8p46](https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n8p46)
- Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Farquhar. (2012). *Case Study Research for Business*. London: Sage Publication.
- Freire. (2016). *Pendidikan Kaum Tertindas*. (F. Danuwinata, Terjemahan.) Jakarta: LP3ES.
- Habermas. (1985). *The Theory of Communicative Action Vol 2: Liveworld and System: A Critique of Functionalist Reason*. Boston: Beacon Press.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husiman, Berry, Peterson, dan Van Oss. (2019). *Communicating Effectively*. Southlake: Fountainhead Press.
- Ihlen dan Levenshus. (2017). Panacea, placebo or produce: Perspective and constraints for corporate dialouge. *Public Relation Inquiry*, Vol 6 (3), 1-23 DOI: [10.1177/2046147X17708815](https://doi.org/10.1177/2046147X17708815)
- Inah. (2015, Juli-Desember). Peran Komunikasi dalam Interkasi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 150-167. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i2.416>
- Johannesen, Valde, dan Whedbee. (2008). *Ethics in Human Communication*. Illinois: Waveland Press.
- Kazepides. (2012). Education is Dialogue. *Educational Philosophy and Theory*, 1-13. DOI: [10.1111/j.1469-5812.2011.00762.x](https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2011.00762.x)
- Karim. (2021). Mapping the Problems of Indonesia's Education System: Lessons Learned from Finland. *TELL: Teaching of English Language and Literature Journal*. Vol 9 (2), 86-100. DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/tell.v9i2.9368>

- Kent dan Taylor. (2002). Toward a Dialogic Theory of Public Relations. *Public Relation Review*, 12(4), 21-37. DOI: [https://doi.org/10.1016/S0363-8111\(02\)00108-X](https://doi.org/10.1016/S0363-8111(02)00108-X)
- Kim dan Kim. (2008). Theorizing Dialogic Deliberation: Everyday Political Talk as Communicative Action and Dialogue. *Communication Theory*, 93-116. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.2007.00313.x>
- Leach dan Crisp. (2016). Students don't always tell teachers the truth very often, do they?' Reflections on the implications when teachers and students collaborate to investigate teaching practice. *London Review of Education*, 54-64. DOI: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1160040.pdf>
- Leavy. (2017). *Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York and London: The Guilford Press.
- Littlejohn dan Foss. (2011). *Theories of Human Communication*. America, America: Waveland Press.
- Littleton dan Howe. (2010). *Educational Dialogues: Understanding and Promoting Productive Interaction*. New York: Routledge.
- Mangunwijaya. (2020). *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mangunwijaya. (2020). *Sekolah Merdeka: Pendidikan Pemerdekaan*. Jakarta: Kompas.
- McCrosky, Valencic, dan Richmond. (2004). Toward a General Model of Instructional Communication. *Communication Quarterly*, 197-210. DOI: <https://doi.org/10.1080/01463370409370192>
- Miles, Huberman dan Saldana. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. London: Sage.
- Mulyatno. (2020). Religiosity and Socio-Ecological Spirituality of Indonesian Community According to Y. B. Mangunwijaya. *International Journal of Science and Society*, 2(2), 394-409. DOI: <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v2i2.378>
- Mulyatno. (2022). *Identitas Kekatolikan dalam Sekolah Eksperimental Rintisan Y.B. Mangunwijaya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Pendidikan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Petrova. (2013). On the relevancy of using Vygotsky's theoretical framework to legitimize dialogic teaching/learning. *Versita*, 237-252. DOI: <https://doi.org/10.2478/jped-2013-0013>
- Rohinah. (2019). Re-Konsientifikasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 1-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i1.2355>
- Rubin. (2011). Educational Communication. *The International Encyclopedia of Communication*, 1-11.

- Shintiyana. (2020). Komunikasi Instruksional Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif Galuh Handayani Surabaya. *Commercium*, 3(2), 1-11.
- Sommerfeldt, Erich J dan Aimei Yang. (2018). Notes on a dialogue: Twenty years of digital dialogic communication research in public relations. *Journal of Public Relation Research.*, (30) 3, 59-64. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/1062726X.2018.1498248>
- Souhuwat. (2018). Belajar Dengan Dialog: Deep Dialog dan Critical Thiking Sebagai Model Penerapan Pendidikan Karakter. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, (4) 2, 28-35 DOI: <https://doi.org/10.51689/it.v4i2.150>
- Spector, Elen, dan Bishop. (2020). Handbook of Research on Educational Communications and Technology. *Tech Know Learn* 20, 123–128 (2015). DOI: <https://doi.org/10.1007/s10758-014-9231-7>
- Suci. (2018, Oktober). Menelaah Teori Vygotsky dan Interdependensi Sosial Sebagai Landasan Teori dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 231-239. DOI: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>
- Taylor dan Michael. (2014). Dialogic Engagement: Clarifying Foundational Concepts. *Journal of Public Relations Research*, 26, 384-398. DOI: <https://doi.org/10.1080/1062726X.2014.956106>
- Warsono, H. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: Rosda.
- Waterton dan Watson. (2010). *Culture, heritage and representation: Perspectives on visuality and the past*. Burlington, VT: Ashgate
- Wattimena. (2009, November Rabu). *Rumah Filsafat*. Retrieved from [rumahfilsafat.com: https://rumahfilsafat.com/2009/11/28/filsafat-dan-persahabatan/](https://rumahfilsafat.com/2009/11/28/filsafat-dan-persahabatan/)
- Wolvin. (2010). Listening and Human Communication in the 21st Century (Wolvin/Listening and Human Communication in the 21st Century) || *Introduction: Perspectives on Listening in the 21st Century.*, (), 1–3. DOI: 10.1002/9781444314908
- Yahya. (2001) Mengenal Martin Buber dan Filsafat Dialogisnya. *VJTP*, 2(1), 37–50
- Yin. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Los Angeles: Sage.